

## Peningkatan Karakter dan Kebudayaan di Desa Pangkalan Sulampi

Defrian Marta<sup>1</sup>, Nurul Fajria<sup>2</sup>, Agil Riskianda<sup>3</sup>, Rahmad Afrizal<sup>4</sup>, Wahyuniati<sup>5</sup>,  
Janatun<sup>6</sup>, Nurafiaton<sup>7</sup>, \*Masykur<sup>8</sup>, Julia Rizki<sup>9</sup>

<sup>1,8</sup>Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia

<sup>2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia

<sup>4,5,6,9</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia

<sup>7</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia

\*Corresponding author: masykur@utu.ac.id

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R) merupakan bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah Desa Pangkalan Sulampi, Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil, yang dikenal sebagai desa tertua di wilayah tersebut dengan sejarah panjang sejak masa penjajahan Belanda. Dalam era modern yang diwarnai oleh pesatnya perkembangan teknologi, media komunikasi memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi, memperkuat karakter masyarakat, serta melestarikan nilai-nilai budaya lokal. Melalui program KKN-R Universitas Teuku Umar (UTU), mahasiswa melaksanakan kegiatan “Pembuatan Papan Informasi Desa” sebagai media penyebaran informasi sejarah dan budaya kepada masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan pendataan dan wawancara kepada masyarakat di tiga dusun, dilanjutkan dengan proses pengolahan informasi, perancangan media dalam bentuk poster atau baliho, serta pemasangan papan informasi di lokasi strategis desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa media komunikasi berbasis visual mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap identitas budaya lokal. Program ini juga menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam memperkuat ketahanan sosial desa melalui pendekatan komunikasi yang adaptif dan edukatif.

**Kata kunci:** KKN-R; komunikasi visual; papan informasi; budaya local; Pangkalan Sulampi.

### 1. PENDAHULUAN

Program Pemberdayaan Masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Reguler (KKN-R) merupakan wujud praktik pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang memenuhi tiga dharma perguruan tinggi yaitu kualifikasi atau persyaratan yang ditentukan [1][2]. Pangkalan Sulampi merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Suro Makmur Kabupaten Aceh Singkil. Desa Pangkalan Sulampi bisa disebut sebagai desa tertua di seluruh Kabupaten Aceh Singkil, dan desa ini telah ada sejak zaman penjajahan Belanda di tahun 1670 [3]. Nama Pangkalan Sulampi memiliki beberapa arti, seperti “Pangkalan”, dinamakan tersebut karena merupakan tempat perkumpulan perdagangan dan pertukaran barang (*barter*) dari Singkil dan Pakpak Barat. Sedangkan “Sulampi”, merupakan istilah yang diberikan pada kain yang sudah rusak atau buruk yang di pakai sehari-hari. Bahan kain ini berasal dari bahan yang tidak layak pakai sehingga di sulam untuk menjadi layak pakai [4]. Orang yang pertama membuka areal hutan Lae Rimo di tahun 1958 sehingga menjadi sebuah desa adalah almarhum Bapak Muhammad dan B. Benalu. Sebelum terbentuk menjadi sebuah desa dengan nama Pangkalan Sulampi, permukiman awalnya berada di pinggir Sungai Bulu Sema [5]. Setelah dibukanya kawasan pemukiman baru di wilayah tersebut, masyarakat yang sebelumnya tinggal di pinggir sungai pindah ke lokasi baru yang kini dikenal sebagai Desa Pangkalan Sulampi atau yang juga disebut Lae Rimo, dan desa ini masih berdiri hingga sekarang [6].

Di zaman modern ini, kecanggihan teknologi telah menciptakan berbagai kemudahan dan kemajuan yang semakin kompleks [7]. Seiring dengan kemajuan teknologi, permasalahan yang bersifat nasional menjadi semakin kompleks, fenomena kemerosotan moral yang terjadi dalam masyarakat dan pemerintahan merupakan pemandangan sehari-hari, banyaknya kesenjangan yang membuktikan adanya krisis jati diri dan karakter bangsa Indonesia [8]. Sedangkan menurut [9] Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Latin *caractor*

atau bahasa Yunani *carasein* yang berarti “membuat tanda” atau bahasa Perancis *caractor* yang berarti “menajamkan atau memperdalam”. "Karakter" dalam bahasa Inggris memiliki arti seperti kepribadian, kualitas, sifat, peran, dan lain lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, budi pekerti diartikan sebagai budi pekerti, perangai, watak, moral, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain [10].

Media komunikasi memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran komunikasi antar setiap orang [11]. Media komunikasi juga sedikit demi sedikit mengikuti perkembangan teknologi modern begitu pula dengan proses komunikasi yang berlangsung dalam kehidupan manusia, informasi kebudayaan telah menjadi topik penting yang dicari masyarakat, baik dari segi sejarah, asal usul, maupun informasi mengenai desa tersebut [12]. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui media komunikasi apa saja yang digunakan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat Desa Pangkalan Sulampi.

Media komunikasi menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian setiap orang, terutama dalam menyebarkan informasi, terdapat perbedaan antara media komunikasi generasi digital saat ini dengan generasi sebelumnya, hal ini juga menunjukkan perbedaan media komunikasi antar generasi tersebut [13]. Media komunikasi memainkan peran penting dalam semua aspek bagaimana orang berinteraksi satu sama lain, salah satu contohnya adalah upaya kami untuk menyebarkan informasi, dalam hal ini media komunikasi mengacu pada sarana dan upaya yang digunakan untuk menyebarkan pesan dan informasi yang diberikan oleh komunikator melalui media cetak, elektronik, dan eksternal guna memperluas pengetahuan dan pada akhirnya mencapai hasil yang baik [14].

Mahasiswa KKN-R UTU melakukan beberapa program untuk menunjang ketahanan sosial yang ada di Desa Pangkalan Sulami. Adapun program yang dilakukan adalah “Pembuatan Papan Informasi Desa” [15]. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebudayaan yang ada di Desa Pangkalan Sulampi. Mahasiswa KKN-R UTU melakukan pendataan awal di tiga dusun yang ada di Desa Pangkalan Sulampi, dan mahasiswa KKN-R UTU juga melakukan identifikasi melalui wawancara kepada masyarakat Desa Pangkalan Sulampi. Setelah mengetahui data tersebut, Mahasiswa KKN-R UTU melakukan pembuatan papan informasi menggunakan media poster atau baliho dan di cetak. Mahasiswa KKN-R UTU melakukan persiapan untuk pemasangan poster atau baliho tersebut agar masyarakat Desa Pangkalan Sulampi dapat mengetahui informasi yang ada pada papan baliho tersebut.

## 2. METODE

Program Pemasangan Papan Informasi Desa dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 5 Agustus 2024. Urutan kegiatan dimulai dari pendataan, indentifikasi dan wawancara yang keseluruhan kegiatan memakan waktu hingga dua minggu. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan berupa media poster atau baliho. Setelah media poster atau baliho selesai kemudian dilanjutkan pemasangan media poster atau baliho tersebut agar masyarakat Desa Pangkalan Sulampi dapat melihat dan mengetahui informasi pada papan informasi tersebut. Alur kegiatan yang dilakukan seperti terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1** Bagan Alir Program

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program "Pembuatan Papan Informasi Desa" yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-R Universitas Teuku Umar di Desa Pangkalan Sulampi bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi sejarah dan budaya lokal. Hasil dari kegiatan ini berupa satu papan informasi utama berisi data dan narasi sejarah desa, asal-usul nama desa, serta tokoh-tokoh penting yang berkontribusi dalam pembukaan wilayah tersebut. Informasi disusun dalam format visual yang menarik menggunakan media poster dan baliho agar mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia.

Kegiatan ini diawali dengan proses pendataan dan wawancara yang dilakukan di tiga dusun di Desa Pangkalan Sulampi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada tokoh masyarakat dan warga yang memiliki pengetahuan tentang sejarah desa. Informasi yang dikumpulkan kemudian diolah dan dirancang dalam bentuk media visual. Desain media dilakukan dengan memperhatikan estetika dan keterbacaan, lalu dicetak dalam bentuk baliho untuk dipasang di tempat strategis di desa.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa penyediaan media informasi berbasis visual memiliki dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai identitas dan sejarah desanya. Media komunikasi seperti papan informasi terbukti efektif sebagai sarana edukatif dan penguatan karakter sosial budaya masyarakat. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengumpulan data menunjukkan adanya antusiasme dan kepedulian terhadap pelestarian nilai-nilai lokal.

Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya menjalankan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga turut serta dalam proses pemberdayaan dan edukasi berbasis budaya lokal. Hal ini menjadi bukti bahwa media komunikasi sederhana seperti papan informasi dapat menjadi sarana strategis dalam membangun kesadaran sejarah, memperkuat jati diri masyarakat, serta mendorong ketahanan sosial di tingkat desa. Foto kegiatan mahasiswa KKN-R UTU melakukan pendataan di ketiga dusun yang ada di Desa Pangkalan Sulampi seperti tampak pada gambar 2.



**Gambar 2.** Pendataan ke rumah warga

Dari hasil pendataan yang dilakukan kerumah warga seperti tampak pada gambar 2 selesai dilaksanakan, selanjutnya melakukan rekap data yang telah diperoleh dari tiga dusun yang ada di Desa Pangkalan Sulampi. Kegiatan reka data tersebut seperti tampak pada gambar 3.



**Gambar 3.** Proses rekap data hasil pendataan dari ketiga dusun

Tahap selanjutnya adalah melakukan proses editing data yang telah diperoleh sebelumnya dan saat data sudah sesuai maka dilakukan pencetakan pada media poster atau baliho. Proses editing dan pencetakan informasi pada baliho atau poster seperti tampak pada gambar 4, dan dilanjutkan pemasangan seperti tampak pada gambar 5.



**Gambar 4.** Pengeditan dan pencetakan poster atau baliho



**Gambar 5.** Pemasangan poster atau baliho

#### 4. PENUTUP

Program "Pembuatan Papan Informasi Desa" yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-R Universitas Teuku Umar di Desa Pangkalan Sulampi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya sejarah dan budaya lokal. Melalui kegiatan ini, informasi mengenai asal-usul desa, tokoh pendiri, serta nilai-nilai kearifan lokal berhasil dikemas dalam media visual yang menarik dan informatif. Penyediaan papan informasi sebagai media komunikasi terbukti efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat lintas generasi dan menjadi sarana edukatif dalam membentuk karakter serta identitas budaya desa. Kegiatan ini juga menunjukkan adanya antusiasme dan partisipasi aktif dari masyarakat, yang menjadi indikator keberhasilan pendekatan pemberdayaan berbasis partisipatif.

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar pemerintah desa dapat melakukan pemeliharaan dan pembaruan isi papan informasi secara berkala, sehingga informasi yang disampaikan tetap relevan dan akurat. Selain itu, pelibatan pemuda desa dalam kegiatan dokumentasi dan penyebaran informasi melalui media digital seperti media sosial dapat menjadi langkah lanjutan untuk memperluas jangkauan informasi. Kegiatan serupa juga perlu diterapkan di desa-desa lain yang memiliki kekayaan budaya dan sejarah, agar nilai-nilai lokal tetap terjaga dan dikenal oleh generasi muda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Umum Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2021.
- [2] M. Nasution, "Pendidikan karakter dalam pembangunan bangsa," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, vol. 18, no. 2, pp. 109–118, 2018.
- [3] A. Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- [4] D. E. McQuail, *McQuail's Mass Communication Theory*, 6th ed. London: Sage Publications, 2010.
- [5] R. Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2015.
- [6] H. Lasswell, "The structure and function of communication in society," in *The Communication of Ideas*, L. Bryson, Ed. New York: Institute for Religious and Social Studies, 1948, pp. 37–51.
- [7] E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- [8] R. Surakhmad, "Pendidikan karakter sebagai solusi atas degradasi moral generasi muda," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 1, no. 1, pp. 34–45, 2019.
- [9] L. Bowen, "Community development and communication: Media strategies for empowerment," *Media Asia*, vol. 44, no. 1, pp. 3–9, 2017.
- [10] D. R. Putri dan M. Hidayat, "Pengaruh media komunikasi terhadap penyebaran informasi budaya lokal," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 145–154, 2020.
- [11] K. Lestari, "Revitalisasi budaya lokal melalui media informasi desa," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 9, no. 1, pp. 55–64, 2021.
- [12] A. Susanto dan Y. Nugraha, "Strategi komunikasi visual dalam pelestarian budaya lokal," *Jurnal Komunikasi Visual*, vol. 5, no. 2, pp. 120–130, 2020.
- [13] T. Rachmawati, "Pemanfaatan teknologi informasi untuk penguatan identitas budaya desa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, vol. 4, no. 3, pp. 178–185, 2022.
- [14] R. H. Siregar, "Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 10–18, 2020.
- [15] P. K. Lestari dan S. Widodo, "Media komunikasi interaktif dalam meningkatkan literasi sejarah lokal," *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, vol. 3, no. 4, pp. 201–210, 2023.